

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan paparan data serta merumuskan temuan penelitian, untuk mencapai temuan peneliti ini, peneliti melakukan tahap pembahasan. Tahap pembahasan ini akan dipaparkan temuan peneliti di lapangan dengan teori atau pendapat para ahli. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendidikan akhlak anak pada keluarga TKW di Dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat terhadap pendidikan Akhlak Anak dalam Keluarga TKW di Dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

1. Bagaimana Pendidikan Akhlak Akidah Pada Anak Keluarga TKW di Dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Pendidikan akhlak merupakan pendidikan yang membentuk seseorang untuk berakhlakul karimah. Akhlak sendiri memiliki kedudukan penting dalam agama islam maka dari itu penting untuk memperkenalkan serta mendidik anak sedini karena pada saat ini perkembangan anak sangat pesat dan dapat mengingat dengan baik. Maka dari itu sangat penting membentuk pondasi yang kuat bagi pengetahuan terutama dalam hal keagamaan yang dianut.

Pendidikan akhlak berdasarkan penelitian ini adalah yang berdasarkan pendidikan akidah. Pendidikan Akidah yang tentang ketauhidan, menyembah Allah dan tidak menyekutukannya. Ketiadaan rasa Islam, Iman, dan Ihsan akan mengantarkannya kepada kesyirikan yang berarti menyekutukan Allah.

Pendidikan akidah mengajarkan tentang keesaan kepada Allah SWT, yang berarti pula tentang keimanan. Keimanan merupakan prinsip pokok dalam agama islam.

Secara umum pembinaan akhlak dalam Islam juga terintegrasi dengan pelaksanaan rukun Islam. Rukun Islam yang lima telah menunjukkan dengan jelas, bahwa dalam rukun Islam terkandung konsep pembinaan akhlak yakni dalam rukun Islam yang pertama adalah mengucapkan dua kalimat syahadat yang mengandung pernyataan bahwa selama hidupnya manusia hanya tunduk dan patuh pada aturan Allah SWT. Rukun Islam yang kedua adalah mengerjakan shalat lima waktu. Rukun Islam yang ketiga yakni zakat yang mengandung pendidikan akhlak, yaitu agar orang yang melaksanakannya dapat membersihkan dirinya dari sifat kikir, mementingkan diri sendiri, Rukun islam yang keempat mengerjakan ibadah puasa, bukan hanya sekedar menahan makan dan miinum tetapi lebih dari menahan diri dari keinginan melakukan perbuatan keji. Rukun Islam yang kelima adalah ibadah haji, inipun nilai pembinaan akhlaknya lebih besar lagi dibandingkan dengan nilai pembinaan akhlak yang ada pada ibadah rukun Islam yang lainnya, karena ibadah haji dalam Islam bersifat komprehensif yang menuntut persyarata yang banyak.¹

Merealisasikan keseimbangan dalam proses memenuhi kebutuhan fisik dan spiritual merupakan syarat utama mewujudkan kepribadian yang seimbang. Al-Qur'an al-Karim dengan sebutan *anak-nafs* dan *al-mutma'innah* yaitu orang

¹ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 143

yang fisiknya sehat dan kuat yang mampu memenuhi kebutuhan dengan cara yang halal dan berpegang teguh pada akidah tauhid, mendekatkan diri kepada Allah Ta'ala dengan cara beribadah, beramal shalih serta menjauhi perbuatan-perbuatan buruk serta hal-hal yang mendatangkan murka Allah Ta'ala.²

Menurut penuturan narasumber, pendidikan akhlak seperti pendidikan akidah, yang diajarkan kepada anak sudah sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam yaitu melaksanakan kewajibannya sebagai umat islam. Latihan spiritual seperti tatacara sholat, berwudhu, penghafalan surat-surat pendek, dan mengaji. Dengan berbagai kegiatan yang positif dapat membantu anak meningkatkan akhlak dan menjadikan anak yang di idam-idamkan orang tua yaitu menjadi anak yang sholih dan sholihah.

2. Pendidikan akhlak berbakti pada anak Keluarga TKW di Dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Pendidikan berbakti, pembentukan pribadi yang sopan dan santun serta terbiasa mengaplikasikannya ke orang lain, memahami tentang keutamaan akhlak sehingga paham apa yang telah diperbuat, pembiasaan menghormati dan menyayangi guru, teman, dan orang tua. Dalam Al-Quran Allah Ta'ala berfirman :*Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada*

² Muhammad Usman Najati, *Psikologi Nabi*, (Bandung: Pustaka Hidayah,2005) hal. 351

keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan baik.(QS. Al-Isra’ ayat 23).³ Ridho Allah itu tergantung ridho kedua orangtua dan murka Allah juga tergantung kepada murka kedua orangtua.(HR.Tirmidzi).

Menurut penuturan narasumber, pendidikan akhlak berbakti yang diajarkan kepada anak sudah sesuai dengan ajaran-ajaran agama islam Membimbing anak mulai dengan tata krama dengan orang tua ataupun orang yang lebih tua, kedisiplinan, cara berbicara (berbahasa dengan tutur kata yang baik dan sopan).

3. Pendidikan akhlak kemasyarakatan pada anak Keluarga TKW di Dusun Sidomulyo Desa Sidorejo Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

Pendidikan akhlak dalam masyarakat dapat menghantarkan mereka kepada *sa’adah* (kebahagiaan) yang hakiki yakni manusia yang sempurna sebagaimana seorang filosof yang telah mencapai pencerahan tingkat tinggi. Selain itu, dapat membentuk manusia yang penuh *hikmah* (bijaksana), *syaja’ah* (berani) *’iffah* (mengendalikan diri) dan berlaku adil (*al-adalah*). Hal tersebut bisa terbentuk jika pendidikan akhlak tersebut diterapkan sejak kecil melalui proses pendidikan formal maupun non formal dalam bentuk pembelajaran.⁴

³ Departemen Agama Republik Indonesia, *AL-Quran Mushaf Aisyah*, (Bandung:Jabal, 2010), hal. 284

⁴ Zainal Abidin, *Konsep Pendidikan Karakter Islam Menurut Ibnu Maskawaih dan Implikasinya bagi Pendidikan Karakter Indonesia*, Jurnal TAPIS, Vol. 14, No. 02 Juli-Desember 2014, hal. 288

Pendidikan bermasyarakat yang diajarkan Nabi Muhammad SAW antara lain: bertamu dan menerima tamu, menjaga hubungan baik dengan tetangga, membangun kesalehan sosial dan membangun ukhuwah islamiah.⁵ Pendidikan tersebut sangat penting diajarkan dalam kehidupan sekarang karena semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi dan semakin merosotnya manusia memiliki pendidikan akhlak.

⁵ Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah binal-Bukhari, *Sahih Bukhari* (Beirut: Dar al-Tuq al-Najah, 1422), hal. 54